

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tes literasi lingkungan siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model *Project Based Learning* berbantuan video pembelajaran mendapatkan rata-rata sebesar 83,71. Rata-rata nilai tes literasi lingkungan siswa di kelas eksperimen memiliki kategori baik sekali.
2. Hasil tes literasi lingkungan siswa pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan model ekspositori mendapatkan rata-rata sebesar 78,56. Rata-rata nilai tes literasi lingkungan siswa di kelas kontrol memiliki kategori baik.
3. Dari hasil uji *Independent Sample T-Test* diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05 sebesar 0,001, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi lingkungan siswa kelas VII SMPN 2 Kandangan yang diajar menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan video pembelajaran dan siswa yang diajar menggunakan model ekspositori.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran supaya kemampuan literasi lingkungan siswa dapat terus meningkat. Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan bagi guru untuk menguasai beberapa model pembelajaran agar cara penyampaian materi dapat bervariasi dan dapat disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan.
2. Peneliti sarankan agar guru juga harus *update* mengenai media pembelajaran terkini. Hal tersebut penting dilakukan karena jika siswa hanya menggunakan media buku saja pasti akan menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mulai memanfaatkan teknologi terbaru agar dapat menyediakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan serta minat siswa.
3. Penggunaan model *Project Based Learning* memiliki beberapa keterbatasan, salah satunya yaitu membutuhkan orientasi waktu yang cukup panjang. Oleh karena itu, sebelum menerapkan model pembelajaran tersebut, peneliti sarankan agar memperhitungkan waktu yang dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut penting dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai tanpa harus mengorbankan materi lain yang juga penting dalam kurikulum.